

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SINIAR SUARA PUAN DI PLATFORM SPOTIFY DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PUISI**Alfina Riana Prisanti¹, Suntoko², Dian Hartati³**¹Universitas Singaperbangsa Karawang: 2010631080041@student.unsika.ac.id²Universitas Singaperbangsa Karawang: suntoko@fkip.unsika.ac.id³Universitas Singaperbangsa Karawang: dian.hartati@fkip.unsika.ac.id**Artikel Info**

Received : 3 Sep 2024
Reviwe : 28 Okt 2024
Accepted : 13 Nov 2024
Published :30 Nov 2024

Abstrak

Penggunaan media pembelajaran yang menarik sangatlah penting dalam pembelajaran menulis teks puisi supaya para peserta didik mampu mengembangkan tema dan menumbuhkan minat dalam menulis teks puisi. Penelitian ini bertujuan menilai seberapa efektif penggunaan media siniar Suara Puan di platform Spotify dalam tingkatan kemampuan menulis teks puisi peserta didik kelas X SMAN 2 Cibitung. Masalah yang menjadi fokus penelitian adalah peserta didik kesulitan mengembangkan tema dan berimajinasi saat menulis teks puisi. Peserta didik memerlukan media ajar yang dapat memantik imajinasi dan kreatifitas dalam pembelajaran teks puisi. Salah satu pemanfaatan media ajar yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar adalah siniar atau *podcast*. Penggunaan media siniar masih kurang diterapkan dalam pembelajaran di kelas sehingga peneliti memilih media ajar tersebut. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Kelas X-1 dan X-5 merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian dilihat dari pemeriksaaan atau pengujian hipotesis yang memperoleh nilai sig. (2-tailed) 0,018 sehingga dapat menarik kesimpulan bahwa penggunaan media siniar Suara Puan di platform Spotiify efektif terhadap meningkatnya kemampuan menulis teks puisi kelas X SMAN 2 Cibitung.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Media Siniar, Teks Puisi

Abstract

The use media of interesting when learning to write poetry text, learning materials are important so that students are able to develop themes and foster interest in writing poetry texts in students. This research aims to assess how effective the use of the Suara Puan podcast media on the Spotify platform is in strengthening one's writing poetry texts of class X students at SMAN 2 Cibitung. The issue in this study

is the students have difficulty developing themes and imagining when writing poetry texts. Students need media learning that can spark imagination and creativity in learning poetry texts. Podcast is one of media learning that teacher can apply in the classroom. The application of podcast media is still not implemented enough in classroom learning, so researchers choose this teaching media. This research employs a quasi experimental methodology and a quantitative approach. The X-1 and X-5 class are sample that are used in research. The research results is from the hypothesis test show a sig. (2-tailed) 0.018 so it can be concluded that the use of the Suara Puan podcast media on the Spotify platform is beneficial for writing skills poetry texts for class X SMAN 2 Cibitung.

Keywords: Podcast Media, Poetry Texts, Writing Skills

A. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh dua orang, yaitu guru memiliki peran menjadi pemandu dalam proses pembelajaran, sementara peserta didik memiliki peran sebagai pihak yang aktif belajar. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam upaya untuk memberikan hasil belajar berupa aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Pada kegiatan belajar mengajar, seorang pendidik harus mampu menciptakan lingkungan yang menarik sehingga peserta didik tidak kehilangan minat dan antusiasme saat berada di kelas. Peserta didik di SMAN 2 Cibitung mengalami kesulitan dalam mengembangkan tema dan berimajinasi saat menulis sebuah teks puisi. Siniar memiliki cakupan informasi yang sangat luas dan beragam. Tidak hanya membahas informasi umum, tetapi juga menyertakan elemen imajinatif di dalamnya, seperti pada siniar pembacaan puisi. Hal ini akan membantu mendorong peserta didik untuk berimajinasi dalam mengembangkan tema saat membuat teks puisi. Pembelajaran di sekolah membutuhkan media yang dapat membantu dalam penyampaian materi-materi di kelas.

Media pembelajaran merupakan hal-hal ataupun alat yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dan mampu memantik pemikiran, perhatian, serta minat belajar peserta didik sehingga mendorong proses pembelajaran terjadi secara terencana, memiliki tujuan, serta terarah (Sadiman, 2008:7). Selain itu, salah satu alat yang dapat memudahkan pendidik dalam menginformasikan materi, yaitu media pembelajaran sehingga peserta didik tertarik dengan apa yang disajikan saat kegiatan belajar mengajar dilakukan (Wulandari et al., 2023). Adanya media pembelajaran merupakan sumber bantuan bagi guru dan peserta didik saat berlangsungnya kegiatan belajar di dalam kelas, yang membuat peserta didik tidak mudah bosan. Materi belajar bisa disampaikan dengan media ajar yang menarik untuk menumbuhkan kreatif dan daya imajinatif tinggi kepada peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan kurikulum saat ini, yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka sudah diterapkan di kelas X SMAN 2 Cibitung.

Memanfaatkan media ajar yang menarik, salah satunya media audio dapat membantu dalam bidang pendidikan. Penggunaan media

ajar berbasis audio dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran. Penggunaan yang praktis membuat media audio dapat memudahkan guru menyajikannya kepada peserta didik. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 2 Cibitung belum pernah digunakan media ajar audio maupun audio visual sehingga peserta didik kurang berminat dalam belajar menulis teks puisi. Salah satu pemanfaatan media ajar berbasis audio yang dapat diterapkan di sekolah adalah penggunaan platform Spotify, yaitu aplikasi dengan penyediaan layanan musik digital, video, dan siniar. Siniar atau podcast merupakan sebuah rekaman audio atau suara yang diunggah ke media sosial sehingga dapat didengar kapan saja dan di mana saja (Farhan, 2022: 65).

Terdapat tiga jenis siniar menurut (Akifah et al., 2023: 21), yaitu interview siniar, solo siniar, dan multi host siniar. Siniar saat ini umum didengarkan dalam platform Spotify karena tingginya minat penggunaan dalam platform tersebut membuat siniar banyak digandrungi. Triwijanarko (Netti & Irwansyah, 2018: 2) mengemukakan bahwa pihak Spotify menginfokan, Indonesia adalah satu-satunya pasar dengan pertumbuhan tercepat di Asia. Siniar dapat dimanfaatkan menjadi salah satu media belajar yang diterapkan pada peserta didik selama kegiatan pembelajaran dilakukan. Media siniar dapat dengan mudah diakses oleh peserta didik melalui gawai. Peneliti memilih menggunakan siniar atau podcast sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks puisi.

Terdapat empat aspek kemampuan berbahasa, salah satunya kemampuan menulis. Menurut Tarigan (2018: 2) kemampuan menulis adalah suatu kemampuan atau keterampilan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi tanpa bertemu secara langsung dengan lawan komunikasi. Kemampuan menulis teks puisi

sangat penting dalam bidang pendidikan membantu peserta didik agar dapat berpikir secara kreatif serta imajinatif. Menurut Waluyo (1995: 22) puisi merupakan jenis karya sastra yang mengekspresikan perasaan serta pikiran penulis secara imajinatif dan memperhatikan struktur fisik serta batinnya.

Peserta didik di SMAN 2 Cibitung mengalami kesulitan dalam mengembangkan tema dan berimajinasi saat menulis sebuah teks puisi. Siniar memiliki cakupan informasi yang sangat luas dan beragam. Tidak hanya membahas informasi umum, tetapi juga menyertakan elemen imajinatif di dalamnya, seperti pada siniar pembacaan puisi. Hal ini akan membantu mendorong peserta didik untuk berimajinasi dalam mengembangkan tema saat membuat teks puisi. Penelitian ini menggunakan siniar pembacaan puisi Suara Puan milik Stefany Chandra. Siniar pembacaan puisi yang berjudul “Catatan Perjalanan: Sebuah Rumah” dan “Dua Ibu: Puisi Tentang Sebuah Kota”. Dalam penelitian ini peserta didik akan diminta untuk membuat sebuah teks puisi secara kreatif mengenai tema yang akan diberikan. Dibantu dengan kegiatan mendengarkan media siniar Suara Puan melalui platform Spotify.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini akan menilai Efektivitas Penggunaan Media Siniar Suara Puan di Platform Spotify dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMAN 2 Cibitung.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang diterapkan, yaitu quasi eksperimen. Penelitian quasi eksperimen menggunakan dua kelas, di mana kelompok atau kelas kontrol tidak sepenuhnya efektif dalam mengendalikan variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen (Sugiyono, 2019: 120).

Kelas eksperimen bertindak sebagai kelas yang menerima *treatment* pembelajaran, yaitu

penggunaan media siniar Suara Puan. Sedangkan kelas kontrol menerima pengajaran di kelas yang sesuai dengan pembelajaran konvensional, seperti yang diberikan oleh pendidik biasanya. Desain penelitian ini, *Nonequivalent Control Group Desain*. Dalam desain ini peneliti menetapkan subjek untuk ditempatkan dalam kelas eksperimen dan kontrol tidak setara, maka kedua kelompok tersebut harus diperlakukan berbeda. Gambaran desain pada penelitian ini menurut (Sugiyono, 2019: 122-123), yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Desain Penelitian

O₁	X	O₂
O₃		O₄

Keterangan:

O₁ dan O₃: Tes yang dilakukan pada kelompok eksperimen sebelum pemberian perlakuan (*pretest*)

O₂ dan O₄: Tes yang dilakukan pada kelompok eksperimen setelah pemberian perlakuan (*posttest*)

X: Perlakuan yang diberikan dengan menggunakan siniar Spotify

Populasi adalah keseluruhan karakteristik, baik berupa manusia, objek, maupun peristiwa yang menjadi fokus penelitian (Yusuf, 2017: 144). Menurut Yusuf (2017: 150) sampel adalah bagian dari populasi yang berfungsi sebagai representasi umum dari populasi tersebut.

Pada penelitian ini semua peserta didik kelas X SMAN 2 Cibitung menjadi populasi yang berjumlah 269. Sementara itu, untuk pemilihan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Peneliti menggunakan cara pemilihan sampel dengan melihat nilai peserta didik yang dimiliki dan diberikan oleh guru Bahasa Indonesia di SMAN 2 Cibitung. Sampel pada penelitian ini, yaitu

35 peserta didik kelas X – 1 (menjadi kelas eksperimen) dan 35 peserta didik kelas X – 5 (menjadi kelas kontrol).

Pengumpulan data yang diterapkan di penelitian ini, yaitu tes *pretest posttest* yang dipakai untuk menilai serta melihat pengetahuan dan kemampuan peserta didik. Tes yang dimaksud merupakan pemberian *pretest* dan *posttest* di kedua kelas yang digunakan. *Pretest* dilakukan sebagai tes awal sebelum diberikannya *treatment* atau perlakuan, hal ini dilakukan untuk menilai bagaimana kemampuan awal peserta didik sebelum diberikannya *treatment* dalam menulis teks puisi. Selanjutnya, pemberian *posttest* yang dilakukan sebagai tes akhir setelah pemberian perlakuan untuk mengukur bagaimana efektivitas kemampuan menulis teks puisi di dalam kedua kelas yang digunakan.

Setelah melakukan pengumpulan data, berikutnya melakukan teknik analisis data. Menganalisis dengan mengelompokkan data berdasarkan variabelnya, menyajikan informasi dari setiap variabel yang ditelaah, melakukan perhitungan agar dapat menjawab masalah penelitian serta menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2019: 226). Teknik analisis data meliputi, uji normalitas untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, uji homogenitas untuk melihat apakah data yang diperoleh bersifat homogen, uji-T untuk melihat perbedaan rata-rata data, dan uji N-gain untuk melihat data yang diperoleh efektif atau tidak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan selama empat pertemuan. Memiliki tujuan untuk melihat dan meneliti bagaimana penggunaan media siniar Suara Puan pada peserta didik dalam kemampuan menulis teks puisi apakah lebih unggul atau baik dibandingkan peserta didik yang tidak mendapatkan perlakuan atau *treatment*. Penelitian dilaksanakan di SMAN

2 Cibitung pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Penelitian dilakukan kepada dua kelas, yaitu X-1 dan X-5, setiap kelas terdapat 35 peserta didik. Untuk kelas X-1 eksperimen menggunakan media siniar Suara Puan di platform Spotify dan kelas X-5 kontrol menggunakan pembelajaran konvensional tanpa bantuan media lain.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Kelas	Nilai Minimum	Nilai Maximum	Mean	Std. Deviasi
<i>Pretest</i> Eksperimen	56	88	72,37	10,35
<i>Posttest</i> Eksperimen	71	98	89,11	82,53
<i>Pretest</i> Kontrol	40	83	68,69	10,00
<i>Posttest</i> Kontrol	69	98	84,14	89,12

Hasil analisis statistik deskriptif di atas memperoleh nilai mean *pretest* untuk kelas eksperimen lebih besar dibanding *pretest* kelas kontrol. Mean *pretest* untuk kelas eksperimen adalah 72,37, sementara kelas kontrol adalah 68,69. Selanjutnya, mean nilai *posttest* untuk kelas eksperimen 89,11 sementara kelas kontrol 84,14. Setelah didapat nilai *pretest* serta *posttest* dari dua kelas tersebut.

Langkah berikutnya adalah melakukan uji normalitas memakai uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 26.0. Menurut hasil perhitungan di kelas eksperimen memperoleh nilai *pretest* sebesar sig. 0,127 dan *posttest* sig. 0,171. Maka, bisa dikatakan bahwa nilai *pretest posttest* yang didapat pada kelas eksperimen terdistribusi secara normal karena mendapat (Sig.) > 0,05. Sementara pada kelas kontrol memperoleh nilai *pretest* sebesar sig. 0,112 dan *posttest* sig. 0,132. Jadi, dapat dikatakan bahwa nilai *pretest posttest* kelas kontrol terdistribusi secara normal.

Tahap kedua adalah pengujian homogenitas. Uji ini dilaksanakan untuk memperhatikan data sampel adalah homogen atau sampel diperoleh dari

populasi yang variansnya sama atau berbeda. Menurut hasil perhitungan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol didapat signifikansi *pretest* 0,764 maka, data dikatakan homogen karena mendapatkan nilai (Sig.) > 0,05. Sementara nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapat signifikansi data 0,381 maka, data dikatakan homogen.

Tahap ketiga, dilakukannya uji perbandingan antara dua rata-rata (Uji-t) dengan uji *Independent Sample T-test*. Uji ini dilaksanakan untuk menguji juga menyimpulkan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Tabel 3. Uji Independent Sample T-test

T-test for Equality of Means			
Kelas	F	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Eksperimen	,778	,018	4,97143
Kontrol		,018	4,97143

Berdasarkan hasil uji hipotesis data *pretest posttest* pada penelitian diperoleh hasil. Pada uji-t data *pretest posttest* mendapat hasil Sig. (2-tailed) sebesar 0,018. Jika melihat dari kriteria pengambilan atau penentuan keputusan dapat ditarik simpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dikarenakan nilai Sig. (2-tailed) yang didapat < $\alpha = 0,05$. Jadi, berdasarkan perolehan hasil di atas dapat ditarik simpulan bahwa penggunaan media siniar Suara Puan di platform Spotify dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks puisi kelas X di SMAN 2 Cibitung.

Tahap keempat adalah dilakukannya uji N-Gain pada kedua kelas. Dilakukannya uji N-Gain ini untuk melihat dan menilai efektivitas *treatment* yang diberikan dengan cara melihat selisih skor *posttest* dengan skor *pretest*. Pada penelitian diperoleh hasil N-Gain kelas eksperimen sebesar 60.9027 atau 61% dan hasil N-Gain kelas kontrol sebesar 51.0178 atau 51%. Sesuai dengan hasil uji N-Gain di atas, kesimpulan yang didapat adalah data

pretest posttest kelas eksperimen yang memakai perlakuan media sinar dikatakan cukup efektif. Sedangkan untuk data *pretest posttest* kelas kontrol yang tidak diberi *treatment* media sinar atau media lainnya dikatakan kurang efektif. Berikut kriteria efektivitas yang terinterpretasi dari nilai n -gain, yaitu sebagai berikut $0,70 < n < 1,00$ kriteria tinggi, $0,30 < n < 0,70$ kriteria sedang, $0,00 < n < 0,30$ kriteria rendah.

Pembahasan

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan kalau media sinar Suara Puan di platform Spotify mengindikasikan potensi yang baik untuk membantu meningkatkan kemampuan menulis teks puisi pada peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil peningkatan nilai atau skor peserta didik meningkat setelah digunakannya media sinar saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil yang didapat juga menunjukkan bahwa nilai atau skor kelas yang menggunakan media sinar lebih unggul atau tinggi dibandingkan peserta didik yang tidak menggunakan bantuan media sinar sebagai media pembelajaran dalam materi menulis teks puisi. Dapat dilihat juga dari peningkatan pada *posttest* setiap aspek penilaian menulis teks puisi mengalami peningkatan. Sesuai teori Waluyo (1995: 22) pada struktur fisik dan batin puisi.

D. SIMPULAN

Sesuai dengan temuan analisis dan pembahasan yang sebelumnya dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media sinar Suara Puan di platform Spotify dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan tema yang ditetapkan oleh guru. Selain itu dapat membantu memantik imajinasi saat menulis teks puisi. Hal ini dibuktikan melalui perolehan mean *posttest* pada kelas kontrol serta eksperimen. Untuk kelas eksperimen mendapat hasil *posttest*

sebesar 89,11, sementara untuk kelas kontrol mendapat hasil *posttest* sebesar 84,14. Berdasarkan hasil tersebut, tes akhir kelas eksperimen mendapatkan hasil lebih unggul dibanding dengan tes akhir kelas kontrol karena $89,11 > 84,14$. Selanjutnya, hasil Uji *Independent Sample Ttest* data *pretest posttest* menunjukkan bahwa ada perbedaan yang cukup signifikan antara kedua kelas tersebut. Hasil uji memperoleh Sig. (2-tailed) $< \alpha = 0,05$ dengan nilai 0,018 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat ditarik simpulan bahwa penggunaan media sinar Suara Puan di platform Spotify dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks puisi kelas X di SMAN 2 Cibitung.

DAFTAR PUSTAKA

- Akifah, A., Kudratullah, K., & Rahmi, R. (2023). Penyajian Konten Podcast Kreatif dan Berkualitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 19–24.
- Barnawi, & Arifin. (2017). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Ar-ruzz Media, Yogyakarta.
- Farhan, M. (2022). Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Sastra Indonesia. *Estetika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 64–71.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56.
- Kardian, A. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Puisi Dengan Menggunakan Metode Course Review Horay. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 11(1), 15–22.
- Netti, S. Y. M., & Irwansyah, I. (2018). Spotify: Aplikasi Music Streaming

- untuk Generasi Milenial. *Jurnal Komunikasi*, 10(1), 1.
- Sadiman, Arief S. dkk., (2008). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Waluyo, H. J., (1995). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.
- Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

A.